

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Review Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu:

Penelitian Adelina (2018) menunjukkan hasil bahwa variabel laba bersih dan arus kas berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai R<sup>2</sup> yang diperoleh adalah sebesar 68%. Hasil ini juga sudah terbukti dalam penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti (2018). Penelitian tersebut memberikan bukti yang empiris mengenai pengaruh informasi laporan keuangan yang dipublikasikan adalah laba bersih dan arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan dan *size* perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI. Prestasi yang baik yang dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Laporan keuangan penting bagi investor karena dapat memberikan informasi mengenai kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut investor dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam menentukan investasi di pasar modal dan membantu menghindari risiko investasi yang terjadi. Salah satu risiko investasi yang terjadi adalah harga saham yang berfluktuasi. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai laba rugi bersih yang terjadi pada suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Sedangkan, laporan arus kas merupakan bagian integral dsri laporan keuangan yang menyajikan arus kas masuk (*cash inflow*) dan arus kas keluar (*cash outflow*) dalam suatu perusahaan.

Penelitian Miranti (2017) juga melihat kondisi yang sama bahwa komponen laba bersih memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,833922, nilai ini dapat didefinisikan bahwa 83,4% Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel Laba Bersih dan arus kas.

Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon, Stanley Kho Walandouw (2017) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada era globalisasi, pasar modal memegang peran penting untuk kemajuan ekonomi suatu negara dan industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang menarik perhatian investor dimana fakta menunjukkan sektor ini sangat menjanjikan. Hasil penelitian ini mendukung bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan arus kas operasi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa laba akuntansi mempunyai dampak pada pasar saham terutama berpengaruh untuk *return* (pengembalian) dari dana yang diinvestasikan pada industri barang konsumsi.

Pada penelitiannya, Dewi Rahmawati (2018) menyimpulkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2014-2017, serta laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh menjadi simultan terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2014-2017. Hasil uji variabel pada laba akuntansi paling dominan karena nilai signifikansinya mendekati nol dan menunjukkan nilai beta yang paling besar.

Penelitian Ela Mahdaleta (2016). Hal ini menunjukkan bahwa variable independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan secara bersamaan. Selain itu, rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh signifikan (negatif) terhadap nilai perusahaan dan return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil mitigasi sebagian tidak dapat mengendurkan hubungan antara ukuran perusahaan dan rasio utang terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara pengembalian aset dan nilai perusahaan tidak dapat dilonggarkan secara parsial.

Berdasarkan penelitian Ayu Utami Sutisna Putri, Willy Sri Yuliandhari, S.E., AK., MM, Vaya Juliana Dillak, S.E., MM (2017), yang meneliti mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015)

menunjukkan hasil bahwa laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia. Rata-rata variabel harga saham tahun 2011-2015 sebesar 14102,15 dan standar deviasi 14457,36, dengan nilai maksimum sebesar 62050 dan minimum sebesar 515. Rata-rata variabel laba bersih tahun 2011-2015 sebesar 8,72% dan standar deviasi sebesar 36,73%, dengan nilai maksimum sebesar 167,51% dan minimum sebesar -73,46%. Rata-rata variabel arus kas operasi tahun 2011-2015 sebesar -142,41% dan standar deviasi sebesar 699,98%, dengan nilai maksimum sebesar 613,75% dan minimum sebesar -4477,93%. Rata-rata variabel arus kas investasi tahun 2011-2015 sebesar 3,34% dan standar deviasi sebesar 438,25, dengan nilai maksimum sebesar 2999,57%, dan minimum sebesar -1761,66%. Rata-rata variabel arus kas pendanaan tahun 2011-2015 sebesar -9,84% dan standar deviasi sebesar 63,46%, dengan nilai maksimum sebesar 1539,31% dan minimum sebesar -3367,75%.

Nurhadi Santoso dan Sodikin Manaf (2019), meneliti mengenai pengaruh arus kas operasional dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Pada penelitian ini terdapat kesimpulan adanya pengaruh yang signifikan antara arus kas operasional terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikansi dari arus kas operasional (X1) terhadap harga saham (Y) sebesar  $0,041 < \alpha = 0,05$  (tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ ) dengan angka t hitung = 2,108 > t tabel 2,018. Adapun pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikansi dari laba bersih (X2) terhadap harga saham (Y) sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  (tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ ) dengan angka t hitung = 10,526 > t tabel 2,018.

Perdamenta (2016) pada penelitiannya mengenai laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan jenis data kuantitatif, dan sumber data dari data sekunder. Hasilnya berbeda dengan penelitian sebelumnya yakni variabel laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga

saham. Namun, variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga sahamnya. Sehingga, peneliti melihat bahwa informasi arus kas operasi memiliki makna bagi investor dibandingkan laba akuntansi untuk mengambil keputusan apakah investor akan membeli, menahan, atau menjual saham.

Selain itu, Aprianti (2017) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial atau secara individu variabel arus kas dari aktivitas operasi dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni harga saham dengan nilai t hitung 4,325 lebih besar dari nilai t tabel 1,680. Namun, variabel arus kas (aktivitas kas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham t hitung 0,468 dan 0,164 lebih kecil dari nilai t tabel 1,680, namun secara simultan atau secara bersama-sama dengan melakukan uji-F, menunjukkan bahwa secara simultan variabel independent yakni arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan, berpengaruh terhadap variabel dependen yakni harga saham secara signifikan dengan nilai tingkat signifikan sebesar 0,002 dan nilai F hitung 6,441 lebih besar dari nilai F tabel 2,81, serta memiliki persentase pengaruh sebesar 43,6% terhadap variabel dependen yakni harga saham.

Umdiana dan Hapsari (2017), dengan meneliti judul tentang menguji struktur modal sebagai variabel intervening dalam pengaruh arus kas terhadap harga saham Syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif, dimana tujuannya untuk menjawab hipotesis. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa arus kas secara langsung tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan juga arus kas tidak berpengaruh langsung terhadap struktur modal. Serta struktur modal tidak memediasi arus kas terhadap harga saham. Model struktural 1 dan model structural 2 yang ditawarkan ditolak. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel-variabel yang lain yang lebih relevan

dengan harga saham sehingga nanti terdapat teori yang kuat serta tambahkan sampel dan periode penelitian serta gunakan model penelitian yang lain.

## **2.2. Landasan Teori**

### **2.2.1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan berpengaruh untuk membuat keputusan ekonomi. Rahayu dkk. (2019), laporan keuangan adalah bahan informasi pengguna yang merupakan keluaran dan hasil akuntansi dan merupakan elemen dari proses pengambilan keputusan investasi. Kasmir (2017:7) berpendapat bahwa laporan keuangan adalah laporan posisi keuangan perusahaan saat ini atau untuk periode waktu tertentu. Tujuan laporan keuangan yang menunjukkan keadaan perusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan saat ini. Keadaan perusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan untuk periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Tujuan penyusunan dan penyusunan laporan keuangan:

1. Perusahaan membagikan data tentang jumlah aset yang dimiliki.
2. Perusahaan membagikan data jumlah kewajiban dan modal.
3. Perusahaan membagikan data pendapatan dalam periode tertentu.
4. Perusahaan membagikan data beban-beban dalam periode tertentu.
5. Perusahaan membagikan data perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban dan modal.
6. Perusahaan membagikan data laporan keuangan.
7. Data laporan keuangan lainnya, sesuai dengan PSAK 1.

adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan ketika membuat keputusan ekonomi. Keuangan mencakup pengeluaran seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan laba rugi. Laporan keuangan lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan akhir tahun, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan termasuk laporan ekuitas akhir tahun, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. tagihan. Berisi ringkasan kebijakan akuntansi dan informasi deskriptif lainnya.

Untuk mencapai tujuan ini, laporan keuangan memberikan informasi tentang bisnis, termasuk:

1. Aset
2. Kewajiban
3. Ekuitas
4. Pendapatan dan beban, termasuk laba rugi
5. Kontribusi dan distribusi pemilik dari sudut pandang pemilik
6. Arus kas

Maslichah dan Junaidi (2019) menegaskan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk mencapai tujuan berikut: Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Informasi arus kas membantu untuk memverifikasi keakuratan penilaian masa lalu dari arus kas masa depan, memeriksa hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih, dan dampak dari perubahan harga.

Penyampaian laporan keuangan emiten diatur menurut Peraturan BAPEPAM NO.48/POJK.03/2017, dan penyajian laporan keuangan publik wajib dilakukan pada akhir bulan setelah berakhirnya pelaporan. Akhir Maret, Juni, September mengumumkan laporan keuangan akhir bulan sampai akhir April

### **2.2.2. Laba Bersih**

#### **2.2.2.1. Pengertian Laba Bersih**

Menurut (Mulyadi, 2014:5), laba ialah pengurangan pendapatan dan pengeluaran. Subramanyam. K.R & J. Wild, 2014:109) menjelaskan rangkuman hasil sekuensial dari operasi bisnis untuk periode tertentu, yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Di sisi lain, menurut (Martini, 2012:113), konsep laba disebut pendapatan yang diperoleh ketika jumlah finansial (mata uang) aset bersih pada akhir periode melebihi aset bersih yang mendasarinya.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa keuntungan adalah pengurangan pendapatan dengan beban-beban.

Menurut (Hery, 2013:67) konsep laba atau rugi bersih memberikan gambaran kepada pengguna laporan keuangan tentang kinerja perusahaan secara keseluruhan untuk periode tersebut, dengan interupsi, penambahan dan

pengurangan keuntungan dan kerugian yang terjadi dalam operasi berkelanjutan. Ini adalah hasil dari pengurangan kerugian yang luar biasa. Periode (apakah itu harus terjadi dalam operasi berkelanjutan).

#### 2.2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Menurut (Mulyadi, 2014:513) faktor yang berpengaruh terhadap laba bersih ialah:

1. Biaya, yaitu biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
2. Harga jual, yaitu harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
3. Volume penjualan dan produksi, yaitu besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

#### 2.2.3. Laporan Arus Kas

Arus kas adalah investasi jangka pendek yang fleksibel yang dapat dengan cepat ditukarkan dengan sejumlah kas tertentu tanpa risiko fluktuasi nilai yang signifikan. Darmayanti (2018), arus kas mencakup arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama periode waktu tertentu. Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas masa depan dan membantu mengevaluasi keakuratan estimasi arus kas yang dihasilkan sebelumnya. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi aktivitas operasinya dan untuk merencanakan investasi dan aktivitas keuangan di masa depan. Laporan arus kas digunakan oleh kreditur dan investor untuk mengevaluasi tingkat likuiditas dan kemungkinan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Laporan arus kas juga dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis apakah rencana investasi dan pembiayaan suatu perusahaan dijalankan dengan baik (Rahayu et al., 2019). Menurut

PSAK 2, manfaat informasi arus kas, bila digunakan bersama dengan laporan keuangan lainnya, adalah untuk menyediakan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam struktur keuangan aset bersih perusahaan (termasuk likuiditas dan solvabilitas). Kemampuan untuk mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas untuk beradaptasi dengan perubahan

keadaan dan peluang, informasi arus kas memungkinkan bisnis untuk mengembangkan model untuk mengevaluasi dan membandingkan nilai sekarang dari kas dan setara kas. Bantu saya mengevaluasi kemampuan Anda. Arus kas masa depan dari berbagai bisnis. Informasi ini juga meningkatkan komparabilitas laporan kinerja untuk perusahaan yang berbeda, karena dampak penggunaan perlakuan akuntansi lain pada transaksi atau peristiwa yang sama dapat diabaikan. Laporan arus kas melaporkan tiga jenis transaksi:

1. Arus aktivitas operasi, yaitu arus kas transaksi, mempengaruhi laba bersih.
2. Arus kas dari aktivitas pendanaan, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi modal dan kewajiban perusahaan.
3. Arus kas dari aktivitas investasi, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aset lancar.

#### Penyampaian Laporan Arus Kas Menurut PSAK 2

1. Melaporkan arus kas untuk suatu periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas keuangan.
2. Perusahaan beroperasi dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis mereka dan melihat arus kas dari investasi dan aktivitas pendanaan mereka. Klasifikasi aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan pengguna laporan menilai dampak aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan dan jumlah kas dan setara kas. Informasi ini juga dapat digunakan untuk menilai hubungan antara ketiga kegiatan tersebut.
3. Sebuah transaksi tertentu berisi beberapa arus kas yang jatuh ke dalam beberapa aktivitas. Misalnya, jika pembayaran kembali pinjaman bank mencakup pokok dan bunga, maka bunga merupakan faktor yang dapat diklasifikasikan sebagai aktivitas keuangan.

Laporan Arus Kas memberikan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan struktural yang mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas aset bersih perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan peluang bisnis yang berubah (Haryatih 2016). Laporan keuangan suatu perusahaan dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi dampak dari sahamnya. Saham sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya sumber pendapatan yang dapat diperoleh perusahaan di masa yang akan datang.



#### 2.2.4. Aktivitas Operasi

Kegiatan operasi adalah kegiatan selain pembiayaan dan pendapatan utama dan investasi, biasanya timbul dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penentuan laba bersih atau rugi bersih, dan merupakan perusahaan bisnis. Anda juga bisa membuat Uang Tunai yang Cukup (Gilbert, 2017) yang memungkinkan pemeliharaan kapasitas operasional perusahaan pelunasan pinjaman, dividen, dan investasi baru, terlepas dari sumber pendanaannya. Biasanya, arus kas ini timbul dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penentuan laba bersih atau rugi bersih. Jumlah arus kas dari aktivitas operasi sama dengan bahwa operasi perusahaan tidak bergantung pada sumber eksternal, dan pembayaran pinjaman menghasilkan arus kas yang cukup untuk menopang kapasitas operasi perusahaan, dividen, dan investasi baru. Ini adalah indeks definisi.

Arus kas operasi dihasilkan dari pendapatan perusahaan. Umumnya arus kas terjadi dalam transaksi yang mempengaruhi laba atau rugi bersih. Contoh arus kas operasi ialah:

1. Pendapatan tunai dari penjualan barang dan jasa;
2. Pendapatan kas untuk royalti, honorarium, retribusi, dan dana lainnya
3. Pelunasan untuk penyedia barang dan jasa
4. Pelunasan untuk karyawan
5. Pendapatan dan pelunasan asuransi dan tunjangan lainnya
6. Pelunasan restitusi pajak penghasilan kecuali ditentukan secara khusus dalam kegiatan pendanaan dan investasi
7. Pendapatan dan pelunasan kas dari transaksi atau kontrak yang diadakan untuk tujuan perdagangan.

Beberapa transaksi, seperti penjualan peralatan manufaktur, dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi bersih. Arus kas yang terkait dengan transaksi ini berasal dari aktivitas investasi. PSAK 2 Laporan Arus Kas dari Aktivitas Operasi:

1. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung atau tidak langsung. Metode langsung yaitu dengan metode kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan.

Sedangkan metode tidak langsung yaitu dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bersifat non kas, penangguhan, atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan di masa depan, dan pos penghasilan atau beban yang berhubungan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

2. Perusahaan didorong untuk menggunakan metode langsung untuk melihat arus kas dari aktivitas operasi. Metode langsung memberikan informasi yang berguna untuk memperkirakan arus kas masa depan yang tidak dapat diperoleh dengan metode tidak langsung. Metode langsung memberikan informasi tentang kelas utama penerimaan kas bruto dan total pembayaran kas.
  - a. catatan akuntansi perusahaan; atau
  - b. Menyesuaikan penjualan, harga pokok penjualan, dan item lainnya dalam laporan laba rugi, Anda mendapatkan:
    - i. Perubahan saham, obligasi dan kewajiban selama periode waktu tertentu.
    - ii. Barang non tunai lainnya.
    - iii. Item lain di mana kas mempengaruhi arus kas investasi dan pendanaan.
3. Arus kas bersih dari aktivitas operasi dengan metode tidak langsung ditentukan dengan menyesuaikan laba rugi sesuai dengan pengaruh berikut.
  - a. Perubahan persediaan dan piutang usaha dan kewajiban selama tahun berjalan.
  - b. Item non-kas seperti penyisihan penyusutan pajak penghasilan tangguhan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang belum direalisasi dan keuntungan yang belum dibagikan kepada afiliasi.
  - c. Item lain di mana uang tunai mempengaruhi arus kas investasi dan pembiayaan.

atau dapat dilaporkan (secara tidak langsung) dengan menyajikan perubahan persediaan, piutang dan kewajiban dalam pendapatan dan beban dan periode yang diungkapkan dalam laporan laba rugi berdasarkan arus kas bersih dari aktivitas operasi.

### 2.2.5. Aktivitas Investasi

Aktivitas Investasi Perolehan dan pelepasan semua aset jangka panjang dan aktivitas terkait investasi lainnya yang bukan setara kas. Aktivitas keuangan utamanya adalah pembelian dan penjualan tanah, bangunan, peralatan dan aset lainnya yang tidak dibeli untuk dijual kembali. Kegiatan investasi juga mencakup pembelian dan penjualan instrumen keuangan yang bukan untuk tujuan perdagangan, seperti membuat atau menagih pinjaman. Karena arus kas mencerminkan penerimaan dan pembayaran kas yang terkait dengan sumber daya untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan, arus kas harus diungkapkan secara terpisah dari aktivitas investasi (Haris dan Sunyoto et al., 2018).

Pengumuman arus kas dari aktivitas investasi penting karena mencerminkan sejauh mana sumber daya yang diinvestasikan untuk menghasilkan pengembalian di masa depan dan arus kas dikonsumsi. Hanya biaya dimana suatu aset diakui di neraca dapat diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi. Berikut ini adalah contoh arus kas dari aktivitas investasi.

1. Anda membayar tunai untuk memperoleh aset berwujud, tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya. Pembayaran ini termasuk dalam biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan jenis aset dan modal yang dibangun sendiri.
2. Pendapatan tunai dari penjualan aset berwujud, tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya.
3. Pembayaran tunai dan usaha patungan untuk memperoleh produk utang atau produk saham perusahaan lain (selain pembayaran kas untuk instrument yang dianggap setara kas atau instrument yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan).
4. Penerimaan kas dari penjualan produk utang dan produk ekuitas lainnya, saham ventura bersama (selain penerimaan kas dari instrument yang dianggap setara kas atau instrument yang dimiliki untuk diperdagangkan atau diperjualbelikan).
5. Dibayar di muka atau pinjaman yang diberikan kepada orang lain (tidak termasuk pinjaman dan pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan).

6. Pinjaman yang diberikan kepada pihak lain dan penerimaan kas dari pembayaran pinjaman (tidak termasuk pinjaman dan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan).
7. Pembayaran tunai kontrak berjangka. Namun, kecuali jika kontrak diadakan untuk suatu transaksi atau transaksi, atau diklasifikasikan sebagai aktivitas pembiayaan pembayaran.
8. Penerimaan Uang Tunai dari Kontrak Berjangka, Kontrak Opsi dan Kontrak Swap. Kecuali jika kontrak tersebut dimiliki untuk diperdagangkan atau diperjualbelikan atau jika pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

#### **2.2.6. Aktivitas Pendanaan**

Maslichah and Junaidi (2019), Aktivitas Pembiayaan Arus Kas merupakan aktivitas yang diperlukan untuk menjamin likuiditas dari investor dan kreditur dalam rangka melakukan dan melanjutkan aktivitas operasional. Kegiatan pembiayaan adalah semua kegiatan yang mengubah jumlah dan komposisi modal perusahaan dan pinjaman jangka panjang. Arus kas dari aktivitas pendanaan meliputi transaksi dan kasus yang berkaitan dengan hutang usaha yang akan mengubah jumlah dan komposisi modal dan kewajiban perusahaan.

Pengungkapan arus kas yang dihasilkan dalam transaksi ini membantu memprediksi arus kas masa depan yang disajikan oleh penyedia modal perusahaan (Darmayanti 2018). Arus kas pembiayaan adalah arus kas yang dapat diperoleh melalui kegiatan pinjaman dan pembayaran utang, mengamankan sumber daya dari pemilik perusahaan dan biaya investasi untuk pemilik perusahaan (Putra dan Widyaningsih 2016).

Pengungkapan arus kas individu dari aktivitas pendanaan diperlukan karena berguna dalam memprediksi arus kas masa depan yang disajikan oleh penyedia modal perusahaan (Haris dan Sunyoto, 2018). Berikut ini adalah contoh arus kas dari aktivitas pendanaan.

1. Pendapatan kas dari pengeluaran saham atau produk ekuitas lainnya
2. Pelunasan kepada pemilik untuk memperoleh atau membayar kembali saham perusahaan

3. Obligasi, pinjaman, tagihan, hipotek dan jangka pendek lainnya · Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman jangka panjang;
4. Pelunasan Pinjaman
5. Jumlah yang dibayarkan oleh penyewa secara tunai untuk mengurangi utang yang terkait dengan sewa keuangan.

### **2.2.7. Harga Saham**

#### **2.2.7.1. Pengertian Harga Saham**

Harga saham merupakan salah satu indikator manajemen perusahaan. Berhasil dalam membuat keuntungan membawa kepuasan bagi investor yang bijaksana. Harga saham yang cukup tinggi memberikan keuntungan berupa capital gain dan citra perusahaan yang lebih baik, sehingga memudahkan manajemen untuk menghimpun dana eksternal.

Pada umumnya kinerja sebuah perusahaan akan berpengaruh pada harga saham perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja suatu perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin tinggi laba usaha yang akan diperoleh dan pemegang saham turut menikmati keuntungan dari penghasilan perusahaan tersebut dan harga saham akan naik.

#### **2.2.7.2. Jenis-jenis Harga Saham**

Widoatmojo (2017:6), jenis-jenis saham adalah:

##### **1. Harga Nominal**

Harga yang tercantum dalam sertifikat harga saham yang ditetapkan oleh penerbit untuk menilai setiap saham yang dikeluarkan. Karena dividen minimum biasanya ditentukan oleh nilai nosionalnya, jumlah pada harga nosional membuat saham menjadi penting.

##### **2. Harga awal**

Harga ini adalah harga pada saat saham tersebut dicatatkan di bursa. Harga saham di pasar penerbit pada umumnya ditentukan oleh penjamin emisi dan penerbit. Oleh karena itu, Anda bisa melihat berapa harga saham penerbit yang dijual kepada masyarakat umum untuk menentukan harga perdana.

##### **3. Harga Pasar**

Jika harga awal adalah harga jual kontrak penerbitan bagi seorang investor, maka harga pasar adalah harga jual dari satu investor ke investor lainnya. Harga

ini terjadi setelah inventaris terdaftar di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin. Harga ini adalah harga di pasar sekunder, dan karena sangat sedikit negosiasi kesepakatan di pasar sekunder, harga ini sebenarnya mewakili harga perusahaan penerbit. Harga antara investor dan perusahaan penerbit. Harga yang dipublikasikan setiap hari di surat kabar dan media lainnya adalah harga pasar.

#### 4. Harga pasar

adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli jika bursa buka. Pada awal hari perdagangan, ada kasus ketika perdagangan saham dihargai sesuai dengan permintaan penjual dan pembeli. Cerutu bisa menjadi cerutu dalam situasi ini, dan sebaliknya. Namun itu tidak selalu terjadi.

#### 5. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada akhir hari perdagangan. Dalam situasi seperti itu, ada kontrak antara penjual dan pembeli, sehingga ketika bursa tutup, terjadi perdagangan saham secara tiba-tiba. Dalam hal ini, harga penutupan akan menjadi harga pasar. Namun, harga ini tetap pada harga penutupan harian bursa.

#### 6. Harga Tertinggi

Saham tertinggi adalah yang tertinggi pada hari bursa. Harga ini bukan harga yang sama, ada dua atau lebih transaksi saham.

#### 7. Harga Terendah Harga

Saham merupakan harga terendah pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi jika ada lebih dari satu transaksi saham, harga tidak sama. Dengan kata lain, harga terendah adalah kebalikan dari harga tertinggi.

#### 8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata adalah harga rata-rata tertinggi dan terendah.

### 2.2.7.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang berkaitan dengan pergerakan harga saham dapat berasal dari sumber internal dan eksternal. Hetaham melewati pasar modal, yang selalu berubah. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh catu daya dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah persyaratan, harga saham sering jatuh. Di sisi lain, jika jumlah pertanyaan melebihi jumlah insentif dalam sekuritas, harga saham cenderung meningkat.

Salah satu laporan laba rugi laporan keuangan suatu perusahaan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan dengan harapan investor akan memperoleh keuntungan berupa dividen dan capital gain. Tingkat keberhasilan kinerja perusahaan ketika menggunakan sumber dayanya untuk jangka waktu tertentu.

(Jogiyanto 2014: 162) Ada sejumlah faktor yang memengaruhi perubahan harga saham. Dengan kata lain, arus kas adalah salah satu faktor berharga dari sebuah perusahaan. Sementara faktor eksternal termasuk pedoman pemerintah, kegiatan ekonomi umum, fluktuasi nilai tukar, breed pasar, suku bunga dan kondisi pasar saham.

### **2.3. Keterkaitan Antar Variabel Penelitian**

#### **2.3.1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham**

Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah proposal lebih besar dari jumlah yang diminta, harga saham umumnya turun. Sebaliknya, harga saham yang permintaannya lebih banyak dari jumlah penawaran surat berharga cenderung naik. Laporan laba rugi yang merupakan salah satu dari laporan keuangan perusahaan, biasa dijadikan dasar bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan untuk memperoleh pendapatan berupa dividen dan capital gain. Laporan laba rugi adalah tingkat keberhasilan kinerja perusahaan atas penggunaan sumber daya yang dimilikinya selama periode tersebut.

Deden dkk. (2016) menyatakan bahwa laba bersih akan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh calon investor yang mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Salah satunya adalah laba bersih.

Midesia dkk. (2016), profitabilitas, diukur sebagai rasio pasar, mempengaruhi pasar saham tradisional.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian:

H1: Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.

### **2.3.2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham**

Mirantu Pan Budi Marwoto Medinal (2017) menemukan bahwa faktor arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara itu, Fita Enjelina Rawung, Stanly W. Alexander dan Meily Y.B. Kalalo sedang melakukan penelitian judul pengaruh arus kas operasi dan return on total assets (ROA) terhadap survei harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertukaran. . Studinya mengatakan bahwa arus kas operasi tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan. Ini berarti bahwa investor tidak melihat perubahan arus kas operasi sebagai informasi yang dapat mereka gunakan untuk membuat keputusan investasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian:

H2: Arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap harga saham.

### **2.3.3. Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham**

Menurut penelitian Mirantu Pan Budi Marwoto Medinal (2017), arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sama seperti penelitian Mucriana Muchran dkk (2021) arus kas investasi tidak berpengaruh pada harga saham. Hal ini menandakan arus kas yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan pendapatan dari investasi yang dilakukannya, sedangkan arus kas investasi yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan banyak menggunakan investasi seperti membeli aktiva tetap jangka panjang, surat-surat berharga atau memberikan pinjaman kepada perusahaan lain dengan maksud untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa nilai arus kas investasi yang positif maupun negatif tidak akan mempengaruhi tingkat keuntungan saham yang diterima investor.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian:

H3: Arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.



### 2.3.4. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham

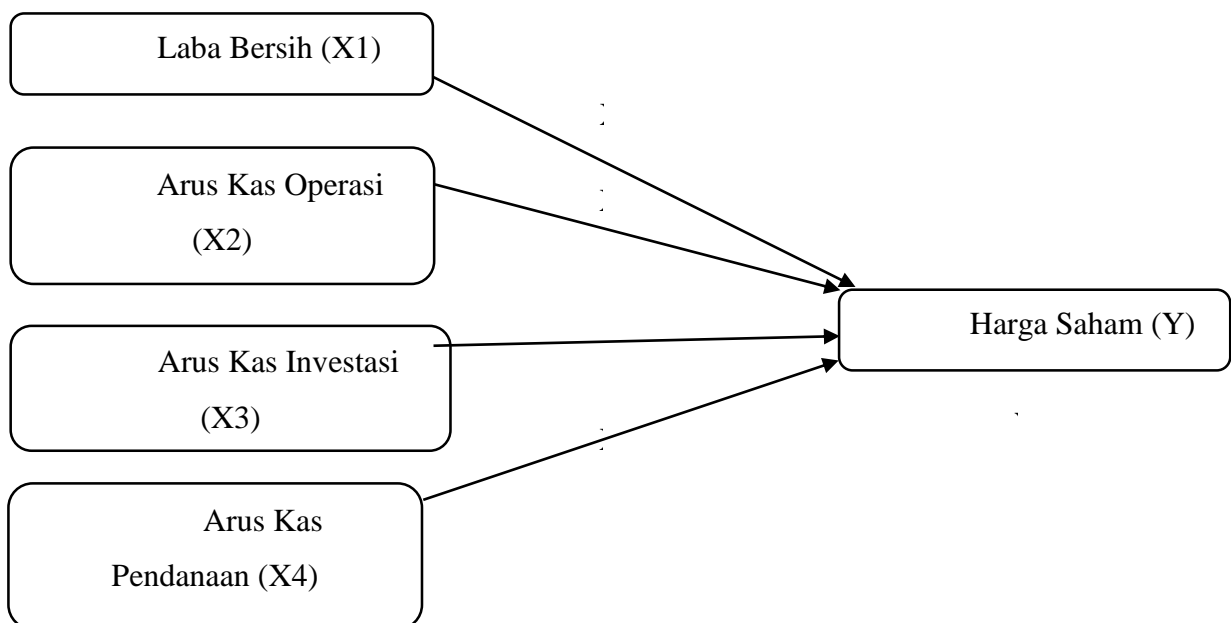
Survei Mirantu Pan Budi Marwoto Medinal (2017) menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa arus kas dana tidak berpengaruh terhadap harga saham. Mucriana Muchran dkk. (2021), arus kas dari aktivitas pendanaan tidak mempengaruhi harga saham. Dengan kata lain, arus kas dana tersebut tidak dapat mempengaruhi kepentingan investor yang membeli saham asosiasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian:

H4: Arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap return saham.

### 2.5. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan uraian pada hubungan antar variable sebelumnya, gambaran menyeluruh yang merupakan kerangka konseptual mengenai pengaruh Laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar diagram 2.1 berikut :



**Gambar 2.1** Kerangka Konseptual